

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam isi bab ini, akan menyimpulkan pembahasan mengenai wayang golek Yudistira menurut Perspektif Syekh Abdul Qadir Jailani yaitu sebagai berikut:

1. Wayang pada mulanya menjadi sebuah alat yang cukup akurat untuk menyebarkan agama Islam oleh para wali pada masanya. Wayang merupakan cerita dari agama Hindu dan Budha yang kemudian di ubah cerita dan ajaran di dalamnya menjadi ajaran-ajaran Islam oleh para wali. Dahulu wayang golek muncul seperti ada sejak pemerintahan Pademan ratu (cicit sunan Gunung Jati di wilayah Cirebon pada tahun 1650-1662) yang disebut wayang golek cepak atau papak. Kelahiran wayang golek dipelopori oleh Dalem Karang anyar (Wiranata Koesumah III) dipenghujung masa jabatnya. Saat itu pengadilan meminta ki Darman yang merupakan penyungging wayang kulit asal Tegal yang tinggal di Cibiru ujung berung, untuk membuat wayang dari kayu. Pada mulanya wayang itu berbentuk rata seperti wayang kulit, kemudian seiring berjalannya waktu atas anjuran Karang anyar, ki Darman membuat wayang golek yang bentuknya tidak jauh beda dengan wayang golek saat ini. Masyarakat Sunda di priangan sudah mengetahui wayang golek sejak abad ke 19. Semua wayang menggunakan bahasa Jawa, namun saat orang Sunda tampil bahasa yang digunakan adalah bahasa Sunda. Wayang berasal dari kata *bayangan* sedangkan golek berarti *ngoleki* yang artinya adalah mencari (Tuhan). Kisah wayang golek Yudistira dalam lakon Salya gugur ini memiliki budi pekerti dan akhlak yang mulia. Yudistira dikenal memiliki kebersihan hati, karena ia mampu membersihkan hatinya dari sifat-sifat tercela dan membiaskan diri dengan sifat-sifat yang terpuji.
2. Salah satu tokoh sufistik yang terkenal adalah Syekh Abdul Qadir Jailani. ia merupakan tokoh tasawuf yang ajarannya dominan pada perbaikan moral manusia yang disebut tasawuf akhlaki. Seseorang pada tahap awal memasuki kehidupan tasawuf, diharuskan melakukan amalan dan latihan kerohanian yang tujuannya untuk mengendalikan hawa nafsu dalam rangka pembersihan jiwa. Tahap pembersihan jiwa yang ditawarkan Syekh Abdul Qadir Jailani ada tiga tahapan yang sebut: Takhalli, Tahalli, dan Tajalli.
3. Wayang golek merupakan gambaran kehidupan manusia. Salah satu tokoh yang baik adalah Yudistira. Dalam lakon Salya gugur ini, Yudistira yang

merupakan pemeran utamanya jika dilihat dari kaca mata tasawuf akhlaki Syekh Abdul Qadir banyak mengajarkan tentang bagaimana proses pembersihan hati dan memperindah akhlak melalui proses-proses yang telah diajarkan untuk menjadi manusia yang mulai disisi Tuhan. Jadi wayang golek Yudistira menurut perspektif Abdul Qadir adalah secara tidak langsung menjadi gambaran manusia yang suci. ia menjadi simbol, contoh dan mengajarkan bagi manusia bagaimana cara membersihkan hati dan akhirnya menjadi manusia yang mulia sebagaimana yang diajarkan dalam tasawuf akhlaki Syekh Abdul Qadir Jailani.

## **B. Saran**

Atas izin dan pertolongan Allah Yang Maha Kuasa, serta doa dan dukungan keluarga, terutama kedua orang tua saya sehingga skripsi ini bisa terselamatkan. Dalam proses pembuatan skripsi ini, peneliti menulis dan melakukan penelitian semaksimal mungkin sesuai dengan kaidah-kaidah yang menjadi dasar penelitian untuk menjawab persoalan wayang golek Yudistira dalam perspektif tasawuf Syekh Abdul Qadir Jailani. namun saya yakin tidak ada penelitian yang sempurna, termasuk penelitian ini. Mungkin dalam penelitian ini terdapat banyak kesalahan baik dari segi pembahasan maupun penulisan. Mungkin ini adalah salah satu kekurangan yang nantinya bisa diperbaiki dan dilanjutkan untuk penelitian berikutnya. Serta masih banyak persoalan yang belum terjawab dan terpecahkan dalam penelitian kali ini.

Maka dari itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, yaitu melakukan penelitian lebih dalam mengenai wayang golek dan ajaran tasawuf yang lainnya. Diantaranya bisa menggunakan metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini, supaya lebih lengkap lagi. Peneliti juga berharap apa yang telah ditulis ini bisa bermanfaat bagi pembaca atau bisa mempermudah bagi penelitiannya selanjutnya.